

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai dimensi psychological well being pada istri pilot maskapai "X" di Jakarta. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang dilakukan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai suatu fenomena atau menyediakan informasi mengenai sikap terhadap suatu isu. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan target populasi yaitu istri pilot maskapai "X" kota Jakarta yang berjumlah 80 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner Psychological well being dari Carol D. Ryff (1989). Peneliti mengkonstruksi ulang alat ukur menjadi 46 item berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dimana setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban dengan skor tertentu. Item yang terdapat pada kuisioner ini bertujuan untuk mengukur keenam dimensi yang terdapat pada psychological well being yaitu, Self Acceptance, Positive Relations with Others, Autonomy, Environmental Mastery, Purpose in life, dan Persoanal Grwoth.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden memiliki derajat yang tergolong rendah pada semua dimensi yang terdapat pada psychological well being yaitu, Self Acceptance, Positive Relations with Others, Autonomy, Environmental Mastery, Purpose in life, dan Persoanal Grwoth. Sebagian besar istri pilot maskapai "X" di Jakarta belum mencapai kesejahteraan psikologis. Dari data penunjang, faktor usia tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan masing-masing dimensi psychological well being, faktor pendidikan memiliki kecenderungan keterkaitan dengan dimensi purpose in life dan personal growth. Dari data pribadi, pekerjaan memiliki kecenderungan keterkaitan dengan masing-masing dimensi psychological well being, jumlah anak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan dimensi positive relation with others, autonomy, purpose in life, personal growth, usia pernikahan tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan masing-masing dimensi psychological well being.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan antara pendidikan dengan dimensi purpose in life karena terdapat kecenderungan keterkaitan yang bertolak belakang dengan teori yang ada, mengingat pada teori yang ada faktor pendidikan berkaitan erat dengan dimensi purpose in life.

Abstract

This study was conducted to find out the description of the psychological well-being dimension of the pilot wife of airline "X" in Jakarta. The method used in this research is descriptive method, which is done to give systematic description about a phenomenon or provide information about attitude to an issue. Sample selection in this study using population target is the pilot wife of 'X' airline in Jakarta, amounting to 80 people.

The measuring tool used is the Psychological well being questionnaire from Carol D. Ryff (1989). The researcher reconstructed the measuring instrument into 46 items containing the questions in which each question has a choice of answers with a certain score. The items contained in this questionnaire aims to measure the six dimensions contained in the psychological well being that is, Self Acceptance, Positive Relations with Others, Autonomy, Environmental Mastery, Purpose in life, and Persoanal Grwoth.

Based on the results of this study it can be concluded that the respondents have low degrees in all dimensions contained in the psychological well being that is, Self Acceptance, Positive Relations with Others, Autonomy, Environmental Mastery, Purpose in life, and Persoanal Grwoth. Most of the 'X' airline pilot wives in Jakarta have not achieved psychological well-being. From the supporting data, age factor has no tendency of relation with each dimension of psychological well being, educational factor has tendency of relation with dimension of purpose in life and personal growth. From personal data, work has a tendency to be associated with each dimension of psychological well being, the number of children has a tendency to be related to the dimensions of positive relations with others, autonomy, purpose in life, personal growth, marriage age has no tendency to be associated with each psychological dimension well being.

For further research is expected to study more about the relationship between education with dimensions of purpose in life because there is a tendency of relevance contrary to the existing theory, considering the existing theory of education factors closely related to the dimension of purpose in life.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi	17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 <i>Psychological Well-Being</i>	18
2.1.1 Definisi <i>Psychological Well-Being</i>	18
2.1.2 Dimensi-dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	19
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi PWB.....	22
2.1.4 Hubungan Antar Dimensi	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	26
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
3.3.1 Variabel Penelitian	27
3.3.2 Definisi Konseptual	27
3.3.3 Definisi Operasional	27
3.4 Alat Ukur	28
3.4.1 Alat Ukur PWB	28
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	31
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas	31
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	31
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	32
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	34
3.5.1 Populasi Sasaran	34
3.5.2 Karakteristik Populasi	34
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	34
3.6 Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Sampel Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Sampel Berdasarkan Usia	37
4.1.2 Gambaran Sampel Berdasarkan Pendidikan	38
4.1.3 Gambaran Sampel Berdasarkan Usia Pernikahan	38
4.1.4 Gambaran Sampel Berdasarkan Pekerjaan	39
4.1.5 Gambaran Sampel Berdasarkan Jumlah Anak	39
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Gambaran Mengenai Dimensi-dimensi <i>Psychological Well Being</i> ..	40
4.3 Pembahasan	41
4.4 Diskusi	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	53
5.2.1 Saran Teoritis	53
5.2.2 Saran Praktis	54
DAFTAR PUSTAKA	55
DAFTAR RUJUKAN	58
LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	29
Tabel 3.2	Kriteria Guilford	33
Tabel 4.1	Gambaran Sampel Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.2	Gambaran Sampel Berdasarkan Pendidikan	38
Tabel 4.3	Gambaran Sampel Berdasarkan Usia Pernikahan	38
Tabel 4.4	Gambaran Sampel Berdasarkan Pekerjaan	39
Tabel 4.5	Gambaran Sampel Berdasarkan Jumlah Anak	39
Tabel 4.6	Gambaran Dimensi <i>Psychological Well Being</i>	40



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	16
Gambar 2.1	23
Gambar 3.1	26



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	<i>Letter Of Consent</i> , Kisi-kisi Alat Ukur, Kuesioner	L-1
Lampiran 2	Skor Dimensi <i>Psychological Well Being</i>	L-12
Lampiran 3	Validitas dan Realibilitas	L-22
Lampiran 4	Tabulasi Silang Data Penunjang	L-25
Lampiran 5	Tabulasi Silang Antara Data Pribadi Dengan Dimensi	L-29

